

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini, disebut juga data asli atau data baru.¹ Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada nasabah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang yang menggunakan Tabungan Batara iB.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan peneliti terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia.² Data sekunder diperoleh dari buku-buku, jurnal-jurnal penelitian, artikel, brosur, Bank Indonesia, website PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, majalah ilmiah yang berkaitan dengan masalah penelitian.

¹ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002, hal. 82.

² *Ibid*

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh nasabah Tabungan Batara iB PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syari'ah Semarang, dimana jumlah nasabahnya adalah 1.254 nasabah yang dijadikan populasi dalam penelitian.⁴

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Oleh karena hak setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel.⁶

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008, hal. 80.

⁴ Dokumen PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syari'ah Semarang

⁵ Sugiono, *op.cit*, hal. 81

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006, hal. 134

Menurut *Slovin* untuk menentukan besarnya sampel dicari dengan rumus:⁷

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = % kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan, biasanya 0,02

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kelonggaran 10% sehingga didapat jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{1.254}{1 + 1254 \cdot 0,1^2}$$

$$n = 92,6144756$$

Untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data, maka peneliti membulatkan sampel 92,6144756 menjadi 100 sampel.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui :

1. *Library research*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan membaca buku-buku pustaka yang berhubungan dengan penelitian ini.⁸

⁷ Akhmad Fauzy, *Statistik Industri I*, Yogyakarta: UII Press, 2001, hal. 6.

⁸ Iqbal Hasan, *op.cit.*, hal. 11

2. *Field research*, yaitu cara pengumpulan data yang diperoleh secara langsung pada penelitian ini.⁹ Adapun metode yang digunakan dalam riset ini adalah :

a. *Angket (kuesioner)*

Angket (*kuesioner*) adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden.¹⁰ Kuesioner dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden secara langsung. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala ordinal atau Likert. Skala ini meminta responden menunjukkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap serangkaian pernyataan tentang suatu obyek. Saat melakukan penelitian, peneliti membagikan angket ke nasabah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang yang menggunakan produk Tabungan Batara iB untuk diisi dan dikembalikan ke peneliti. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala Likert yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:¹¹

STS (Sangat Tidak Setuju)	= 1
TS (Tidak Setuju)	= 2
N (Netral)	= 3
S (Setuju)	= 4
SS (Sangat Setuju)	= 5

⁹ *Ibid*

¹⁰ *Ibid*, hal. 83

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: UNDIP, 2005, hal. 41

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku-buku, jurnal, majalah dan internet yang memiliki relevansi dengan penelitian.¹² Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data tentang profil dan perkembangan jumlah nasabah Tabungan Batara iB yang diperoleh dari situs Bank Indonesia dan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang.

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *independen* atau variabel X adalah atribut produk Tabungan Batara iB, sedangkan variabel *dependen* atau variabel Y adalah loyalitas nasabah. Berdasarkan variabel penelitian di atas, maka operasional variabel dapat digambarkan dalam tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Atribut produk (X)	Atribut produk merupakan unsur-unsur produk yang dipandang penting oleh nasabah Tabungan Batara iB dan dijadikan dasar pengambilan keputusan untuk menggunakan Tabungan Batara iB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mengandung unsur riba. 2. Hasil investasi dibagi menurut sistem bagi hasil. 3. Menghindari unsur ketidakpastian (<i>gambling</i>)/ judi (<i>maisir</i>). 4. Melakukan investasi yang halal. 5. Melakukan aktivitas sesuai dengan syari'ah.¹³ 	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala Likert.

¹² Sugiono, *op.cit*, hal. 87.

¹³ Iqbal dalam Rahman El-Yunusi, *Jurnal: Pengaruh Atribut Produk Islam, Komitmen Agama, Kualitas Jasa dan Kepercayaan terhadap Kepuasan dan Loyalitas Nasabah Bank*

	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang		
Loyalitas Nasabah (Y)	Loyalitas adalah situasi dimana nasabah bersikap positif terhadap produk Tabungan Batara iB PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Semarang, sehingga tidak mudah tergiur mencoba produk tabungan dari bank lainnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembelian ulang secara teratur. 2. Melakukan pembelian antar lini produk dan jasa 3. Mereferensikan kepada orang lain. 4. Menunjukkan kekebalan terhadap tawaran produk sejenis dari pesaing.¹⁴ 	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala Likert.

3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif yang analisisnya disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.

3.5.1. Analisis regresi linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah regresi linier dimana variabel yang terlibat di dalamnya hanya dua, yaitu satu variabel terikat (Y) dan satu variabel bebas (X) dan berpangkat satu. Persamaan regresi linear sederhana dicari dengan rumus:¹⁵

Syari'ah (pada Bank Muamalat Kota Semarang), Jurnal: *Annual Converence on Islamic Studies* ke 9 tahun, Dosen Prodi Ekonomi Islam Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang, 2009, hlm. 2

¹⁴ Jill Griffin, "Customer Loyalty" *Menumbuhkan dan Mempertahankan Kesetiaan Pelanggan*, Jakarta: Erlangga, 2005, hal. 31.

¹⁵ Iqbal Hasan, *op.cit*, hal. 115.

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (loyalitas nasabah)

X = Variabel bebas (atribut produk Tabungan Batara iB)

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi (slop)

3.5.2. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

1. Pengujian Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas data diukur dengan menggunakan r hitung dengan r table (*r product moment*). Jika r hitung $>$ r table dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.¹⁶ Adapun rumus r hitung sebagai berikut:¹⁷

$$r_{xy} = \frac{\sum nXY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Di mana:

r = korelasi *product moment*/ korelasi pearson

X = tiap item pertanyaan

Y = jumlah dari setiap pertanyaan

¹⁶ Imam Ghozali, *op.cit.*, hal. 45

¹⁷ Eddy Soeryanto Soegoto, *Marketing Research: This Smart Way To Solve A Problem*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008, hal. 126.

2. Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹⁸ Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- *Repeated measure* atau pengukuran ulang: di sini seseorang diberikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
- *One shot* atau *pengukuran* sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.¹⁹

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi dalam pengujian regresi linier sederhana yaitu asumsi klasik. Asumsi ini diperhatikan untuk mendapatkan kesalahan terkecil dari penilain yang dilakukan. Uji asumsi klasik terdiri:

3.5.3.1. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi

¹⁸ Imam Ghozali, *op.cit*, hal 41-42

¹⁹ *Ibid*

korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah dengan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/Tolerance$). Nilai yang umum dipakai adalah nilai Tolerance $<0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$.²⁰

3.5.3.2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.²¹

3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada atau

²⁰ Imam Ghazali, *op.cit.*, hal. 91.

²¹ *Ibid*, hal. 95.

tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot*. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Asumsinya adalah:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.²²

3.5.3.4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji dilakukan dengan menggunakan analisis grafik dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan *ploting* data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Pada prinsipnya normalitas dapat diseleksi dengan melihat penyebaran

²² *Ibid.*, hlm. 105

data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusannya, yaitu:

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.²³

3.5.4. Menguji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.4.1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi

²³ *Ibid*, hal. 112

untuk data silang (*cross-section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.²⁴

3.5.4.2. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

- Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol, atau:

$H_0 : b_i = 0$, artinya apakah suatu variabel independent bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

- Hipotesis alternatifnya (H_A) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$H_A : b_i \neq 0$, artinya variabel dependen

Untuk menguji hipotesis ini digunakan Uji t dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_0 yang menyatakan $b_i = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut).

²⁴ *Ibid*, hal. 83.

- Bila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai tabel, maka menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen mempengaruhi variabel dependen.²⁵

²⁵*Ibid.*, hal. 84.